

PENGARUH RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO, PRICE TO BOOK VALUE DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PT BHAKTI INVESTAMA TBK JAKARTA

Pariang Siagian¹; Kasyiat²

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bina Nusantara University
Jln. K.H. Syahdan No. 9, Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat 11480

²Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Satyagama
Menara Jamsostek Tower B (Selatan) Lt. 12, Jl. Gatot Subroto No 38, Jakarta 12710

ABSTRACT

Investment on stocks is a high-risky investment to make investors to possibly gain a lot of profit. On the other hand, those investors might experience some big loss. Data collecting comes from theoretical books and other related references. Secondary data including Return On Equity (ROE), Price Earnings Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Book Value (BV), Price To Book Value (PBV) and Stock Prices of PT Bhakti Investama Tbk. This research is intended to find whether Return On Equity (ROE), Price Earnings Ratio (PER), Price To Book Value (PBV) and Inflation, have some influences on the Stock Price of PT Bhakti Investama Tbk., both partially and entirely; and how much the influences are.

Keywords: *return on equity, price earnings ratio, price to book value, inflation*

ABSTRAK

Investasi dalam surat berharga saham merupakan suatu jenis investasi yang beresiko tinggi, namun memungkinkan membuat para investor memperoleh laba yang relatif besar. Di sisi lain pada kenyataannya, para investor ini juga sering mengalami kerugian yang cukup besar. Pengumpulan data yang bersifat teoritis dari buku-buku, referensi yang berhubungan erat dengan permasalahan yang ada. Data sekunder yang dikumpulkan meliputi Return On Equity (ROE), Price Earnings Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Book Value (BV), Price To Book Value (PBV) dan Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk., dan indeks harga saham perusahaan bulanan. Tulisan ini, menguraikan penelitian dan mengungkapkan apakah ada pengaruh antara ROE, PER, PBV dan Inflasi terhadap harga saham, secara individual maupun bersama-sama pada PT Bhakti Investama Tbk.

Kata kunci: *tingkat pengembalian modal, rasio pendapatan harga, rasio harga pasar dengan nilai buku, inflasi*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara terutama dalam meningkatkan pertumbuhannya, karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (yaitu investor) dan pihak yang memerlukan dana (yaitu *issuer* atau pihak yang menerbitkan *efek* atau *emiten*).

Salah satu alat *fundamental* yang dapat digunakan untuk menilai kewajaran harga saham adalah dengan menggunakan analisis *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan inflasi. Pemakaian *Price to Book Value* (PBV) sebagai kriteria penilaian harga saham perlu dikaji lebih lanjut, sebab menurut Damodaran (1996) hubungan antara harga saham dan *book value* selalu menarik perhatian para *investor*. Selain itu menurut beliau *Price to Book Value* (PBV) ini mempunyai beberapa keunggulan, yaitu (i) *Price to Book Value* (PBV) relatif stabil, merupakan ukuran yang dapat dibandingkan dengan *Market Price*. (ii) *Price to Book Value* (PBV) sesuai dengan standar akuntansi semua perusahaan, (iii) *Price to Book Value* (PBV) dapat mengevaluasi perusahaan walaupun dengan *Earning* yang negatif.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham PT Bhakti Investama Tbk., dan seberapa besar pengaruhnya; (2) apakah ada pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham PT Bhakti Investama Tbk., dan seberapa besar pengaruhnya; (3) apakah ada pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham PT Bhakti Investama Tbk., dan seberapa besar pengaruhnya; (4) apakah ada pengaruh *Inflasi* terhadap harga saham PT Bhakti Investama Tbk., dan seberapa besar pengaruhnya; (5) apakah ada pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV) dan Inflasi secara bersama-sama terhadap harga saham PT Bhakti Investama Tbk., dan seberapa besar pengaruhnya.

Mengingat terdapat berbagai cara dalam melakukan analisis harga saham, maka tanpa mempengaruhi isi hasil analisis, dalam penelitian ini hanya dibatasi pada analisis *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV) dan Inflasi yang mempengaruhi harga saham PT Bhakti Investama Tbk.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fakta, data dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan variabel *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV) dan Inflasi terhadap harga saham serta pengaruhnya antar variabel independen dan variabel dependen.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham PT Bhakti Investama Tbk., dan seberapa besar pengaruhnya; (2) mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham PT Bhakti Investama Tbk., dan seberapa besar pengaruhnya; (3) mengetahui pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham PT Bhakti Investama Tbk., dan seberapa besar pengaruhnya; (4) mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham PT Bhakti Investama Tbk., dan seberapa besar pengaruhnya; (5) mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV) dan *inflasi* secara bersama-sama terhadap harga saham PT Bhakti Investama Tbk., dan seberapa besar pengaruhnya.

Bagi Penulis dan masyarakat ilmiah, penelitian ini merupakan kesempatan yang baik untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori dan ilmu pengetahuan tentang manajemen investasi dan pasar modal. Sementara bagi perusahaan (*emiten* dan calon *emiten*), sebagai bahan pertimbangan di dalam kebijaksanaan penetapan harga saham.

Ruang Lingkup

Menurut Tandelilin (2001), bahwa untuk melakukan analisis perusahaan, disamping dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dari sudut pandang investor salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor.

Astuti (2004), dalam bukunya *Manajemen Keuangan Perusahaan*, mengatakan "Pasar modal adalah pasar keuangan untuk dana jangka panjang, yang jatuh temponya lebih dari satu tahun" (p. 48). Dalam arti sempit pasar modal adalah suatu tempat yang terorganisasi dimana efek-efek diperdagangkan yang disebut bursa efek. Bursa efek atau stock exchange adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan secara langsung maupun dengan melalui wakil-wakilnya".

Senada dengan pernyataan Astuti, pasar modal menurut Darmadji & Fakhurddin (2008) adalah lembaga penunjang pasar modal dapat dipisahkan antara lembaga penunjang yang menyediakan jasanya pada pasar perdana atau primary market dan lembaga penunjang yang memberikan jasanya kepada pasar sekunder (*secondary market*). Pasar perdana atau pasar primer adalah penawaran langsung sekuritas dan emiten atau peminta dana kepada pemodal tanpa melalui bursa efek. Selanjutnya, menurut Darmadji & Fakhruddin (2008), surat berharga (*securities*) adalah "Merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak investor (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan surat berharga tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan investor menjalankan haknya" (p. 3).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penjelasan secara deskriptif (*deskriptive explanatory*) yang bertujuan memberikan gambaran tentang masing-masing variabel dan menggali keterkaitan variabel tersebut dengan cara menganalisis pola hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bhakti Investama Tbk. Sementara, populasi dalam penelitian tesis ini adalah univers dari *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV) dan Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk., serta data inflasi. Adapun sampelnya adalah *Return On Equity* (ROE), *Price Earnings Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV) dan Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk., serta data inflasi sejumlah 60 (enam puluh) data (bulan), yaitu diambil dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007. Sampel tersebut diambil dengan cara *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penyusunan tulisan ini adalah dengan penelitian kepustakaan, yaitu: pengumpulan data yang bersifat teoritis dengan membaca dan mengkaji buku-buku, referensi yang berhubungan erat dengan permasalahan yang ada. Data sekunder yang dikumpulkan meliputi *Return On Equity* (ROE), *Price Earnings Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Book Value* (BV), *Price To Book Value* (PBV) dan Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk. dan indeks harga saham perusahaan bulanan. Semua data dikumpulkan dari Pusat Referensi Pasar

Modal (PRPM) Bursa Efek Indonesia, dengan cara memfotocopy data dimaksud. Sedangkan data inflasi di diperoleh dari *website* Bank Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV), Inflasi dan Harga Saham dilakukan berdasarkan nilai ROE, PER, PBV, Inflasi dan Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk untuk periode tahun 2003 sampai dengan 2007 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun deskripsi data hasil statistik secara keseluruhan ringkasannya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	60	135	1360	448.75	349.362
ROE	60	-2	37	9.42	9.486
PER	60	-54.40	111.68	26.4202	34.09289
PBV	60	.42	4.03	1.3273	.88020
Inflasi	60	4.60	18.38	8.5970	4.00469
Valid N (listwise)	60				

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel harga saham dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai harga saham rata-rata Rp.448,78 dengan harga saham minimal Rp.135 dan maksimal Rp.1.360, sedangkan standar deviasinya sebesar Rp.349,362. Variabel ROE dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai persentase rata-rata 9,42%, dengan nilai minimal -2% dan maksimal 37%, sedangkan standar deviasinya sebesar 9,486%. Untuk variabel PER dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai kelipatan rata-rata 26,4202 kali, dengan nilai minimal -54,40 kali dan maksimal 111,68 kali, sedangkan standar deviasinya sebesar 34,09289 kali. Kemudian untuk variabel PBV dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai persentase rata-rata 1,3273 kali, dengan nilai minimal 0,42 kali dan maksimal 4,03 kali, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,88020 kali. Dan untuk variabel Inflasi dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai persentase rata-rata 8,5970%, dengan nilai minimal 4,60% dan maksimal 18,38%, sedangkan standar deviasinya sebesar 4,00469%.

Uji Normalitas sebagai Pengujian Persyaratan Analisis

Tabel 2 Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Harga Saham (Y)	.300	60	.000	.725	60	.000
ROE (X ₁)	.166	60	.000	.856	60	.000
PER (X ₂)	.216	60	.000	.873	60	.000
PBV (X ₃)	.231	60	.000	.776	60	.000
Inflasi (X ₄)	.296	60	.000	.714	60	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil di atas dapat dilihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Harga Saham, ROE, PER, PBV dan Inflasi masing-masing sebesar 0,000. karena seluruh variabel memiliki angka yang mendekati nilai signifikansi sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Harga Saham, ROE, PER, PBV dan Inflasi berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Menentukan tingkat signifikansi/kriteria pengujian untuk Uji t, dalam penelitian ini tingkat signifikansi (*level of significant*) yang digunakan adalah 5% ($\alpha=0,05$). Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $60-4-1 = 55$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan kriteria pengujian:

- Ho diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
- Ho ditolak apabila $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

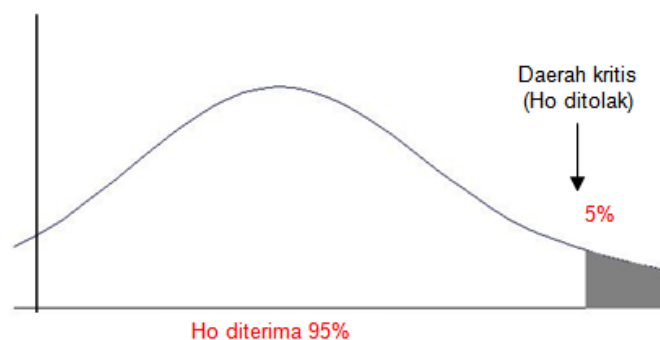


Gambar 1 Daerah penentuan Ho dengan pengujian 2 sisi

Sedangkan untuk menjawab hipotesis kelima akan digunakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F), yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen (*Return On Equity* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2), *Price To Book Value* (X_3) dan *Inflasi* (X_4)) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Harga Saham* (Y)) PT Bhakti Investama Tbk.

Menentukan tingkat signifikansi/kriteria pengujian untuk Uji F, dalam penelitian ini tingkat signifikansi (*level of significant*) yang digunakan adalah 5% ($\alpha=0,05$) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) df 1 (jumlah variabel-1) = 4, dan df 2 ($n-k-1$) atau $60-4-1 = 55$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Ho diterima apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$
- Ho ditolak apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$



Gambar 2 Daerah penentuan Ho dengan pengujian 1 sisi

Untuk menjawab hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Equity* (X_1) terhadap harga saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk., yang kemudian digunakan uji koefisien regresi sederhana (Uji t). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Dari hasil output analisis regresi sederhana dapat disajikan sebagai berikut:

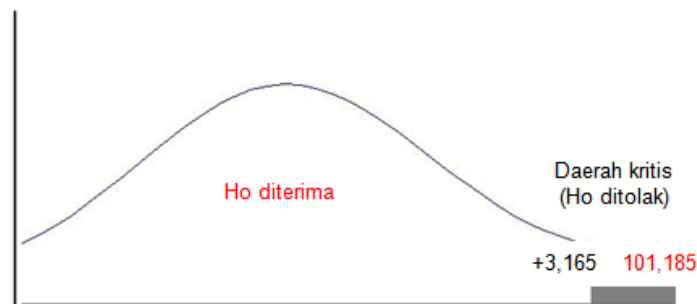
Tabel 3 Hasil uji koefisien regresi sederhana (Uji t) pengaruh *Return On Equity* (X_1) terhadap harga saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	248.266	52.524		4.727	.000
	ROE	21.290	3.946	.578	5.395	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji koefisien regresi sederhana (Uji t), berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} (5,395) > t_{tabel} (2,004), dimana nilai sig.= 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,025, maka hipotesis H_a diterima dan menolak H_o , artinya bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara *Return On Equity* (X_1) terhadap harga saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk. Hal ini juga dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Daerah penentuan H_o dengan pengujian 1 sisi pengaruh *Return On Equity* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2), *Price To Book Value* (X_3) dan *Inflasi* (X_4) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y)

Analisis Regresi

Pengaruh *Return On Equity* (X_1) terhadap Harga Saham (Y)

Pengaruh *Return On Equity* (X_1) Terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk dapat dianalisis menggunakan perhitungan *regresi linier* sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 16.0, diketahui persamaan *regresinya* sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil analisis regresi linear sederhana antara *Return On Equity* (X_1) terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	248.266	52.524		4.727	.000
	ROE	21.290	3.946	.578	5.395	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa persamaan *regresi* antara *Return on Equity* (X_1) terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk adalah sebagai berikut:

$$Y = 248,266 + 21,290 X_1$$

Keterangan:

Y' = Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk

X_1 = *Return On Equity* (ROE)

Angka-angka tersebut bermakna bahwa konstanta sebesar 248,266; artinya jika *Return On Equity* (X_1) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y) nilainya adalah Rp.248,266.

Selain itu, koefisien regresi variabel *Return On Equity* (X_1) sebesar 21,290; artinya jika variabel *Return On Equity* (X_1) mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y') akan mengalami kenaikan sebesar Rp.21,290. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Equity* (X_1) dengan harga saham, semakin naik *Return On Equity* (X_1) maka semakin meningkat harga saham.

Untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Return On Equity* (X_1)) secara parsial terhadap variabel dependen (Harga Saham (Y)) digunakan analisis determinasi (R^2). Dari hasil analisis *regresi linear* sederhana, output *model summary* dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5 Hasil analisis koefisien determinasi antara *Return On Equity* (X_1) terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.323	287.526

a. Predictors: (Constant), ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Pada Tabel 5 dapat diketahui besarnya nilai *R Square* sebesar 0,334 (adalah pengkuadratan dari *koefisien korelasi* ($0,578 \times 0,578 = 0,334$)). *R Square* bisa disebut juga dengan koefisien determinasi sebesar 33,4%, artinya bahwa Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk terjadi sebesar 33,4% dipengaruhi oleh *Return On Equity* (X_1) dan sisanya 66,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Pengaruh *Price Earning Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

Pengaruh *Price Earning Ratio* (X_2) Terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk dapat dianalisis menggunakan perhitungan *regresi linier* sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 16.0, diketahui persamaan *regresinya* sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil analisis regresi linear sederhana antara *Price Earning Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	494.090	56.917		8.681	.000
	PER	-1.716	1.327	-.167	-1.294	.201

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa persamaan *regresi* antara *Price Earning Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk adalah:

$$Y = 494,090 - 1,716 X_2$$

Keterangan:

Y' = Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk

X_2 = *Price Earning Ratio* (PER)

Angka-angka tersebut dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 494,090; artinya jika *Price Earning Ratio* (X_2) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y') nilainya adalah Rp.494,090.

Selain itu, koefisien regresi variabel *Price Earning Ratio* (X_2) sebesar -1,716; artinya jika variabel *Price Earning Ratio* (X_2) mengalami kenaikan 1X maka harga saham (Y') akan mengalami penurunan sebesar Rp.1,716. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Price Earning Ratio* (X_2) dengan harga saham, semakin naik *Price Earning Ratio* (X_2) maka semakin turun harga saham.

Untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Price Earning Ratio* (X_2)) secara parsial terhadap variabel dependen (Harga Saham (Y)) digunakan analisis determinasi (R^2). Dari hasil analisis *regresi linear* sederhana, output *model summary* dapat dilihat dalam Tabel 7.

Tabel 7 Hasil analisis koefisien determinasi antara *Price Earning Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham (Y) PT. Bhakti Investama Tbk

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.167 ^a	.028	.011		347.385

a. Predictors: (Constant), PER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Pada Tabel 11 dapat diketahui besarnya nilai *R Square* sebesar 0,028 (adalah pengkuadratan dari *koefisien korelasi* ($0,167 \times 0,167 = 0,028$)). *R Square* bisa disebut juga dengan koefisien determinasi sebesar 2,8%, artinya bahwa Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk terjadi sebesar 2,8% dipengaruhi oleh *Price Earning Ratio* (X_2) dan sisanya 97,2% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain.

Pengaruh *Price to Book Value* (X_3) terhadap Harga Saham (Y)

Pengaruh *Price To Book Value* (X_3) Terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk dapat dianalisis menggunakan perhitungan *regresi linier* sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 16.0, diketahui persamaan *regresinya* seperti pada Tabel 8.

Tabel 8 Hasil analisis regresi linear sederhana antara *Price To Book Value* (X_3) terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-38.038	31.663		-1.201	.234
PBV	366.742	19.931	.924	18.400	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari Tabel 8 dapat diketahui bahwa persamaan *regresi* antara *Price To Book Value* (X_3) terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk adalah sebagai berikut:

$$Y = -38,038 + 366,742 X_3$$

Keterangan:

Y' = Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk

X_3 = *Price To Book Value* (PER)

Angka-angka tersebut dapat diartikan bahwa konstanta sebesar -38,038; artinya jika *Price To Book Value* (X_3) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y') nilainya negatif yaitu Rp. -38,038.

Selain itu, koefisien regresi variabel *Price To Book Value* (X_3) sebesar 366,742; artinya jika variabel *Price Earning Ratio* (X_2) mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y') akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 366,742. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Price To Book Value* (X_3) dengan harga saham, semakin naik *Price To Book Value* (X_3) maka semakin meningkat harga saham.

Untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Price To Book Value* (X_3)) secara parsial terhadap variabel dependen (Harga Saham (Y)) digunakan analisis determinasi (R^2). Dari hasil analisis *regresi linear* sederhana, output *model summary* dapat dilihat dalam Tabel 9.

Tabel 9 Hasil analisis koefisien determinasi antara *Price To Book Value* terhadap Harga Saham (PT Bhakti Investama Tbk)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.854	.851		134.755

a. Predictors: (Constant), PBV

b. Dependent Variable: Harga Saham

Pada Tabel 9, diketahui besarnya nilai *R Square* sebesar 0,854 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi ($0,924 \times 0,924 = 0,854$)). *R Square* bisa disebut juga dengan koefisien determinasi sebesar 85,4%, artinya bahwa Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk. terjadi sebesar 85,4% dipengaruhi oleh *Price To Book Value* (X_3) dan sisanya 14,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Pengaruh *Inflasi* (X_4) terhadap Harga Saham (Y)

Pengaruh *Inflasi* (X_4) terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk dapat dianalisis menggunakan perhitungan *regresi linier* sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 16.0, diketahui persamaan *regresinya* sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil analisis regresi sederhana antara *Inflasi* (X_4) terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	757.012	98.890		7.655	.000
Inflasi	-35.857	10.443	-.411	-3.434	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari Tabel 10, diketahui bahwa persamaan *regresi* antara *Inflasi* (X_4) terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk adalah sebagai berikut:

$$Y = 757,012 - 35,857 X_4$$

Keterangan:

Y' = Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk

X_4 = *Inflasi*

Angka-angka tersebut dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 757,012; artinya jika *Inflasi* (X_4) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y') nilainya adalah Rp.757,012.

Selain itu, koefisien regresi variabel *Inflasi* (X_4) sebesar -35,857; artinya jika variabel *Inflasi* (X_4) mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y') akan mengalami penurunan sebesar Rp.35,857. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Inflasi* (X_4) dengan harga saham, semakin naik *Inflasi* (X_4) maka semakin turun harga saham.

Untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Inflasi* (X_4)) secara parsial terhadap variabel dependen (Harga Saham (Y)) digunakan analisis determinasi (R^2). Dari hasil analisis *regresi linear* sederhana, output *model summary* dapat dilihat dalam Tabel 11.

Tabel 11 Hasil analisis koefisien determinasi antara *Inflasi* (X_4) terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	.155		321.221

a. Predictors: (Constant), *Inflasi*

b. Dependent Variable: Harga Saham

Pada Tabel 11, dapat diketahui besarnya nilai *R Square* sebesar 0,169 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi $(0,411 \times 0,411 = 0,169)$). *R Square* bisa disebut juga dengan koefisien determinasi sebesar 16,9%, artinya bahwa Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk terjadi sebesar 16,9% dipengaruhi oleh *Inflasi* (X_4) dan sisanya 83,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Pengaruh *Return on Equity* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2), *Price to Book Value* (X_3) dan *Inflasi* (X_4) terhadap Harga Saham (Y)

Pengaruh *Return On Equity* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2), *Price To Book Value* (X_3) dan *Inflasi* (X_4) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk dapat dianalisis dengan menggunakan perhitungan *regresi linier* berganda. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 16.0, dengan metode *backward* dimana persamaan yang tidak signifikan (*signifikan* > 0,025) dikeluarkan dari persamaan *regresi*. Adapun hasil output persamaan *regresi ganda* terdapat dalam Tabel 12.

Tabel 12 Hasil analisis regresi berganda *Return On Equity* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2), *Price To Book Value* (X_3), dan *Inflasi* (X_4) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-90.071	63.004		-1.430	.158
	ROE	7.170	2.053	.195	3.493	.001
	PER	.332	.619	.032	.537	.594
	PBV	336.052	22.681	.847	14.816	.000
	Inflasi	1.917	5.675	.022	.338	.737

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari Tabel 12, diketahui bahwa persamaan *regresi* antara *Return On Equity* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2), *Price To Book Value* (X_3), dan *Inflasi* (X_4) secara bersama-sama terhadap harga saham PT Bhakti Investama Tbk adalah sebagai berikut:

$$Y = -90,071 + 7,170X_1 + 0,332X_2 + 336,052X_3 + 1,917X_4$$

Angka-angka tersebut dapat diartikan bahwa konstanta sebesar -90,071; artinya jika ROE (X_1), PER (X_2), PBV (X_3) dan *Inflasi* (X_4) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y') nilainya adalah Rp. -90,071.

Selain itu, koefisien regresi variabel *ROE* (X_1) sebesar 7,170; artinya jika variabel *ROE* (X_1) mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y') akan mengalami peningkatan sebesar Rp.7,170. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *ROE* (X_1) dengan harga saham, semakin naik *ROE* (X_1) maka semakin meningkat harga saham, dengan asumsi *PER* (X_2), *PBV* (X_3) dan *Inflasi* (X_4) konstan.

Koefisien regresi variabel *PER* (X_2) sebesar 0,332; artinya jika variabel *PER* (X_1) mengalami kenaikan 1X maka harga saham (Y') akan mengalami peningkatan sebesar Rp.0,332. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *PER* (X_2) dengan harga saham, semakin naik *PER* (X_2) maka semakin meningkat harga saham, asumsi *ROE* (X_1), *PBV* (X_3) dan *Inflasi* (X_4) konstan.

Koefisien regresi variabel *PBV* (X_3) sebesar 336,052; artinya jika variabel *PBV* (X_3) mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y') akan mengalami peningkatan sebesar Rp.336,052. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *PBV* (X_3) dengan harga saham, semakin naik *PBV* (X_3) maka semakin meningkat harga saham, asumsi *ROE* (X_1), *PER* (X_2) dan Inflasi (X_4) konstan.

Koefisien regresi variabel *Inflasi* (X_4) sebesar 1,917; artinya jika variabel *Inflasi* (X_4) mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y') akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,917. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Inflasi* (X_4) dengan harga saham, semakin naik *Inflasi* (X_4) maka semakin meningkat harga saham, dengan asumsi *ROE* (X_1), *PER* (X_2) dan *PBV* (X_3) konstan.

Untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen *Return On Equity* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2), *Price To Book Value* (X_3), dan *Inflasi* (X_4) secara bersama-sama terhadap harga saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk digunakan analisis determinasi (R^2). Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat pada output *model summary* dalam Tabel 13.

Tabel 13 Hasil analisis determinasi pengaruh *Return On Equity* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2), *Price To Book Value* (X_3), dan *Inflasi* (X_4) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.938 ^a	.880	.872	125.154	.615

a. Predictors: (Constant), Inflasi, ROE, PBV, PER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel 13, diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,880 atau 88,0%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*ROE*, *PER*, *PBV* & *Inflasi*) terhadap variabel dependen (*Harga Saham*) sebesar 88,0%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (*ROE*, *PER*, *PBV* & *Inflasi*) mampu menjelaskan sebesar 88,0% variasi variabel dependen (*harga saham*). Sedangkan sisanya sebesar 12% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masukkan dalam model penelitian ini.

Variabel independen pada persamaan *regresi* pengaruh *Return On Equity* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2), *Price To Book Value* (X_3), dan *Inflasi* (X_4) secara bersama-sama terhadap harga saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk terbukti bahwa *Return On Equity* (X_1) dan *Price To Book Value* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bhakti Investama Tbk, sedangkan *Price Earning Ratio* (X_2) dan *Inflasi* (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bhakti Investama Tbk sehingga variabel *Price Earning Ratio* (X_2) dan *Inflasi* (X_4) dikeluarkan dari model. Analisis diulang kembali dengan variabel independen *Return On Equity* (X_1) dan *Price To Book Value* (X_3) dan variabel dependen harga saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk.

Pengaruh *Return On Equity* (X_1) dan *Price To Book Value* (X_3) terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk dapat dianalisis menggunakan perhitungan *regresi ganda*, seperti pada Tabel 13.

Tabel 14 Hasil analisis regresi berganda *Return on Equity* (X_1) dan *Price to Book Value* (X_3) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-55.180	29.555		-1.867	.067
	ROE	6.578	1.934	.179	3.400	.001
	PBV	332.989	20.847	.839	15.973	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari Tabel 14 diketahui bahwa persamaan *regresi* antara *Return On Equity* (X_1) dan *Price To Book Value* (X_3) secara bersama-sama terhadap harga saham PT Bhakti Investama Tbk adalah sebagai berikut:

$$Y = -55,180 + 6,578X_1 + 332,989X_3$$

Keterangan:

Y = Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk (Rp)

X_1 = ROE (%)

X_3 = PBV (%)

Angka-angka tersebut dapat diartikan bahwa konstanta sebesar -55,180; artinya jika ROE (X_1) dan PBV (X_3) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y') nilainya adalah Rp. -55,180.

Sementara itu, koefisien regresi variabel ROE (X_1) sebesar 6,578; artinya jika variabel ROE (X_1) mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y') akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 6,578. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROE (X_1) dengan harga saham, semakin naik ROE (X_1) maka semakin meningkat harga saham, dengan asumsi PBV (X_3) konstan.

Koefisien regresi variabel PBV (X_3) sebesar 332,989; artinya jika variabel PBV (X_3) mengalami kenaikan 1% maka harga saham (Y') akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 332,989. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara PBV (X_3) dengan harga saham, semakin naik PBV (X_3) maka semakin meningkat harga saham, dengan asumsi ROE (X_1) konstan.

Untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen *Return On Equity* (X_1), dan *Price To Book Value* (X_3) secara bersama-sama terhadap harga saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk digunakan analisis determinasi (R^2). Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat pada output *model summary* dalam Tabel 15.

Tabel 15 Hasil analisis determinasi pengaruh *Return On Equity* (X_1) dan *Price To Book Value* (X_3) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.937 ^a	.878	.874	123.940	.579

a. Predictors: (Constant), PBV, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel 15, diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,878 atau 87,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (ROE dan PBV) terhadap variabel dependen (Harga Saham) sebesar 87,8%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (ROE dan PBV) mampu menjelaskan sebesar 87,8% variasi variabel dependen (harga saham). Sedangkan sisanya sebesar 12,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Kelayakan model dan persentase kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi selanjut diuji dengan menggunakan hasil perhitungan berupa tabel anova sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil uji koefisien regresi ganda (Uji F) Pengaruh *Return On Equity* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2), *Price To Book Value* (X_3) dan Inflasi (X_4) secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Y) PT Bhakti Investama Tbk

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6325592.241	2	3162796.120	205.895	.000 ^a
Residual	875589.009	57	15361.211		
Total	7201181.250	59			

a. Predictors: (Constant), PBV, ROE

b. Dependent Variable (Harga Saham)

Uji koefisiensi regresi secara bersama-sama (Uji F), berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} (205,895) > F_{tabel} (3,158), dimana nilai sig.= 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis H_a diterima dan menolak H_o , artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara *Return On Equity* (X_1) dan *Price To Book Value* (X_3) secara bersama-sama terhadap harga saham PT Bhakti Investama Tbk.

PENUTUP

Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Equity* terhadap Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk., dimana semakin naik *Return On Equity* maka semakin meningkat harga saham. Sehingga *Return on Equity* dapat dipergunakan untuk memprediksi harga saham dimasa yang akan datang, karena pengaruhnya cukup besar. Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk., sehingga *Price Earning Ratio* tidak dapat dipergunakan untuk memprediksi harga saham dimasa yang akan datang, karena pengaruhnya sangat kecil. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara *Price To Book Value* terhadap Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk., Dimana semakin naik *Price To Book Value* maka semakin meningkat harga saham. Sehingga *Price To Book Value* dapat dipergunakan untuk memprediksi harga saham dimasa yang akan datang, karena pengaruhnya sangat besar. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Inflasi terhadap Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk., Dimana semakin naik Inflasi maka semakin turun harga saham. Sehingga Inflasi dapat dipergunakan untuk memprediksi harga saham dimasa yang akan datang, karena pengaruhnya cukup besar. Secara bersama-sama (*simultan*) terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Equity*, *Price Earning Ratio*, *Price To Book Value*, dan Inflasi terhadap Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk., Sehingga variabel-variabel tersebut dapat dipergunakan untuk memprediksi harga saham dimasa yang akan datang, karena pengaruhnya sangat besar. Berdasarkan pada temuan hasil penelitian ini, *Price Earnings Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga bagi yang ingin melakukan penelitian dengan tema sejenis, sebaiknya dapat ditindaklanjuti dengan melakukan penelitian yang lebih lengkap, yaitu dapat dilakukan pada lebih satu perusahaan dengan sample data yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. (2004). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2008). *Pasar modal di Indonesia: Pendekatan tanya jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Demodoran, A. (1996). *Investement valuation*. John Wiley and Son.
- Priyatno, D. (2008). *Mandiri belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKo.
- Sulistiyastuti, D. R. (2002). *Saham dan Obligasi*. Yogyakarta: UAJY.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis investasi dan manajemen portfolio*. Yogyakarta: BPFE.